

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Dari hasil audit operasional fungsi kredit yang telah peneliti lakukan pada KSP Dwi Arta Sentosa, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dalam melakukan kegiatan pemberian kredit, fungsi pemberian kredit telah melaksanakan pemberian kredit sesuai dengan prosedur pemberian kredit yang ditetapkan oleh KSP Dwi Arta Sentosa.
2. Masih terdapat kelemahan dalam pelaksanaan pemberian kredit, yaitu:
 - a. Terdapat perangkapan jabatan dalam KSP Dwi Arta Sentosa, dimana kepala bagian pinjaman/kredit merangkap sebagai koordinator kredit dan *account officer* yang merangkap sebagai analis kredit.
 - b. KSP Dwi Arta Sentosa tidak pernah melakukan perputaran jabatan secara berkala, hal ini tentunya akan memberikan peluang bagi karyawan dalam melakukan kecurangan.
 - c. Baik analis kredit maupun *account officer* jarang melakukan survei lapangan pada nasabah lama.
 - d. Kurangnya jumlah analis kredit di dalam KSP Dwi Arta Sentosa.
3. Kredit macet yang dialami KSP Dwi Arta Sentosa disebabkan oleh kesalahan pada saat melakukan analisa kredit, kesalahan dalam penetapan jumlah kredit yang diberikan dan kondisi usaha debitur yang mengalami penurunan. Namun yang menjadi faktor utama penyebab kredit macet adalah penurunan usaha debitur.



5.2 Saran

Berdasarkan kelemahan yang telah peneliti sampaikan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Dalam melakukan penagihan terhadap debitur, sebaiknya *account officer* tetap bersikap tegas kepada nasabah yang terlambat memenuhi kewajibannya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh perusahaan.
2. Pihak KSP Dwi Arta Sentosa sebaiknya melakukan pemisahan jabatan dengan cara menambah jumlah karyawan dalam perusahaan, sehingga dapat mengurangi kecurangan dan beban kerja karyawan.
3. Pihak KSP Dwi Arta Sentosa sebaiknya melakukan rotasi jabatan secara berkala, sehingga dapat meminimalisir kecurangan yang dapat merugikan perusahaan.
4. Sebaiknya perusahaan menambah jumlah analis kreditnya, sehingga setiap analisis kredit dapat dilakukan oleh orang yang kompeten dibidangnya.
5. Sebaiknya perusahaan harus lebih teliti lagi dalam menempatkan file jaminan. Bila perlu bedakan warna map antara file satu dengan file lainnya, sehingga saat tercampur dapat ditemukan dengan mudah.
6. Sebaiknya pengawas kredit tetap memperhatikan klasifikasi kredit bermasalah lainnya. Jika perusahaan terlalu khawatir dengan tidak tertagihnya kredit macet, maka lebih baik perusahaan membentuk tim khusus yang menangani kredit macet. Karena kredit kurang lancar dan kredit diragukan dapat berubah sewaktu-waktu menjadi kredit macet jika tidak dipantau secara berkala.



DAFTAR PUSTAKA

- Agoes,. Sukrisno, 2012, *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik*, Buku 1, Edisi Keempat, Jakarta: Salemba Empat.
- Amin Widjaja Tunggal, 2008, *Audit Manajemen*, Jakarta: Rineka Cipta
- Amin Widjaja Tunggal, 2012, *Internal Auditing*, Edisi Lima, Yogyakarta: BPFE
- Amin Widjaja Tunggal, 2013, *Pokok Pokok Auditing dan Jasa Asuransi*, Jakarta. Harvindo
- Alvin A.Arens dan James K. Loebbecke, 2000, *Auditing Pendekatan Terpadu, Edisi Indonesia* Amir Abadi Jusuf SE, Jilid 1, Penerbit Salemba IV, Jakarta.
- Bayangkara. IBK, 2013, *Audit Manajemen Prosedur dan Implementasi*, Jakarta: Salemba Empat.
- Cahyadi L, 2014, *Analisis Prosedur Pemberian Kredit Pada PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 18 Cabang Tebing Tinggi*, Jurnal Ilmiah Accounting Changes. Vol.2, No. 2,
- Djoko Muljono, 2012, *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*, Yogyakarta : CV. Andi Offset
- Florentina Aurelia Wulandari, 2017, *Pengauditan Internal Pada Penyaluran Kredit (Studi Kasus di Koperasi Simpan Pinjam Artha Nugraha)*
- Ismail, 2013, *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*, Jakarta: Penerbit Kencana
- Julius R Latumaerissa, 2014, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Jakarta: Salemba Empat.
- Nugroho Widjajanto, 2001, *Sistem Informasi Akuntansi*, Jakarta : Erlangga
- Nurul Suci Ramadhani, 2014, *Audit Operasional Atas Fungsi Kredit Pada Bank BRI Cabang Utama Gowa, Makasar, Universitas Hasanudin*
- Kasmir, 2011, *Analisis Laporan Keuangan*, Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Kasmir, 2015, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.



Taswan, 2013, *Akuntansi Perbankan Transaksi dalam Valuta Rupiah*, Edisi III,
Semarang: UPP STIM YKPN

Internet :

<http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/10527/SKRIPSI.pdf?sequence=1>

http://repository.usd.ac.id/11136/2/132114116_full.pdf

<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/viewFile/15226/14787>

KUESIONER PENELITIAN

Dalam rangka penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) Universitas Katolik Darma Cendika Surabaya, saya memohon kesediaannya untuk meluangkan waktu untuk mengisi daftar penelitian yang peneliti ajukan. Kuesioner ini dilakukan untuk mengetahui “Audit Operasional Fungsi Kredit Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Dwi Arta Sentosa”.

Jawaban Bapak/Ibu/Sdr(i) diharapkan objektif artinya diisi dengan fakta yang sebenarnya dan tidak perlu takut atau ragu-ragu dalam memberikan jawaban yang sejujur-jujurnya karena semua jawaban yang diberikan oleh Bapak/Ibu/Sdr(i) akan dijamin kerahasiaannya.

Peneliti

Edo Mahardian
NPM: 14126035

Identitas Responden

Nama :
Umur : Thn
Jenis Kelamin : L / P
Masa Kerja : Thn
Jabatan :
Pendidikan Terakhir :

Petunjuk Pengisian

Beri tanda silang atau (X) pada jawaban yang menurut anda sesuai dengan pendapat anda.



Kueisioner Audit Operasional Fungsi Kredit Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Dwi Arta Sentosa

1. Efisien

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Ket
1.	Apakah setiap pemberian kredit sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan?			
2.	Apakah calon debitur harus memenuhi semua persyaratan yang telah ditetapkan oleh pihak koperasi?			
3.	Apakah pihak koperasi selalu melaksanakan analisis kredit sebelum memutuskan suatu pemberian kredit?			
4.	Apakah pihak koperasi menyediakan formulir yang harus diisi oleh calon debitur dalam pemberian kredit?			
5.	Apakah kunjungan langsung ke tempat usaha selalu dilaksanakan oleh pihak koperasi dalam penilaian pemberian kredit?			
6.	Apakah pihak koperasi selalu menganalisis laporan keuangan calon debitur?			
7.	Apakah dengan adanya peranan analisis laporan keuangan calon debitur dapat meminimalisi adanya kredit macet?			
8.	Apakah selalu dilakukan penilaian terhadap aspek-aspek dalam pemberian kredit (aspek hukum, pemasaran, keuangan, teknis, manajemen dan aspek sosial ekonomi)?			
9.	Apakah pihak koperasi memutuskan suatu pemberian kredit atas dasar hasil analisis kredit?			
10.	Apakah jika koperasi menolak suatu pemberian kredit didasarkan pada kondisi keuangan calon debitur?			



2. Efektif

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Ket
1.	Apakah ada pemisahan fungsi antara pejabat yang menyetujui kredit, yang melakukan pembayaran kepada debitur, penagihan, analisis, administrasi kredit dan transaksi agunan			
2.	Apakah selalu dilakukan review terhadap kredit yang telah diberikan kepada debitur			
3.	Apakah dilakukan pemeriksaan di tempat (<i>on the spot</i>) calon debitur sebelum proses kredit dilanjutkan			
4.	Apakah dilakukan pemeriksaan atas jaminan kredit, (<i>on the spot</i>), lokasi, nilai jual kembali, dan nilai buku			
5.	Apakah ada kelompok yang mengelola kredit nasabah yang bermasalah			
6.	Apakah ada petugas yang berkompeten yang memantau dan menganalisa perkembangan kredit			
7.	Apakah tim auditor melakukan pemeriksaan di setiap bagian yang melaksanakan perkreditan			
8.	Apakah auditor internal melakukan audit terhadap ketaatan atas kebijakan dan prosedur perusahaan			
9.	Apakah laporan audit menyajikan secara lengkap temuan-temuan audit atas hasil yang dilakukan			
10.	Apakah penyajian hasil audit selalu tepat waktu			



Lampiran 2 : Hasil Kuesioner

REKAPITULASI DATA																							
No.	Efisien											Efektif											
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Total	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Total	
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	18	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	19	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	19	
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	19	
4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	17	
5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	17	
6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	18	
7	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	
8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	18	
9	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	18	
10	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	19	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	18	
11	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	18	
12	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	



Lampiran 3. Laporan Audit Operasional

Surabaya, 8 Juli 2019

Kepada

Yth. Manajer Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Dwi Arta Sentosa

Di tempat

Kami telah melakukan prosedur audit operasional atas fungsi kredit pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Dwi Arta Sentosa. Audit yang kami lakukan tidak dimaksudkan untuk memberikan pendapat atas kewajaran laporan perusahaan dan oleh karenanya kami tidak memberikan pendapat atas laporan tersebut. Audit yang dilakukan hanya mencakup aktivitas-aktivitas perusahaan yang berkaitan dengan fungsi kredit yang dijalankan oleh Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Dwi Arta Sentosa. Audit tersebut dimaksudkan untuk menilai efisiensi (daya guna) dan efektifitas (hasil guna) aktivitas-aktivitas proses kredit yang berjalan. Audit ini bertujuan untuk memberikan saran perbaikan atas kelemahan yang ditemukan selama audit, sehingga diharapkan di masa yang akan datang dapat dicapai perbaikan atas kekurangan tersebut dan perusahaan dapat beroperasi dengan lebih efektif dan efisien.

Hasil audit ini saya sajikan dalam bentuk laporan audit yang meliputi:

Bab I : Informasi Latar Belakang

Bab II : Kesimpulan Audit yang Didukung dengan Temuan Audit

Bab III : Saran

Bab IV : Ruang Lingkup Audit

Dalam melaksanakan audit kami telah memperoleh banyak bantuan, dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak internal Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Dwi Arta Sentosa. Oleh karenanya, kami mengucapkan terima kasih atas bantuan yang telah diberikan.

Pemeriksa

Edo Mahardian

NPM: 14126035



Lampiran 4. Rekomendasi

Auditee : Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Dwi Arta Sentosa
Sasaran audit : Audit Operasional
Periode audit : 2018

REKOMENDASI AUDITOR KEPADA AUDITEE

Hasil audit dalam fungsi kredit mengungkapkan bahwa terdapat kelemahan-kelemahan yang didapatkan dalam proses kredit sebagai berikut.

1. Memprakarsai kredit yang sedang menjadi nasabah bank lain dan posisi kredit tersebut di Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Dwi Arta Sentosa sendiri
2. Suami/istri peminjam tidak ikut sebagai para pihak dalam perjanjian kredit padahal dalam putusan/rekomendasi kredit disebutkan peminjam adalah suami istri secara tanggung renteng

Rekomendasi

Untuk mencegah terjadinya kelemahan-kelemahan tersebut pada masa mendatang, maka saya menyarankan untuk melakukan hal-hal berikut.

1. Adanya bantuan dari para praktisi hukum dalam membantu masyarakat untuk mengetahui seluk beluk mengenai kredit. Bantuan tersebut dapat berupa membuat *handbook* tentang kredit ataupun bagi pengacara dapat memberikan konsultasi gratis bagi masyarakat mengenai kredit.
2. Pemerintah juga dapat membantu dengan memperbanyak penyuluhan seputar kredit yang diperuntukkan bagi pengusaha kecil dan menengah sebagai upaya pengembangan dan peningkatan perekonomian rakyat..

Rekomendasi tersebut akan dikomunikasikan dan menjadi bahan pertimbangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Dwi Arta Sentosa (*auditee*) dalam melakukan pengendalian internal.

